

Abstraksi

Sebagai kabupaten yang mempunyai komoditas wisata yang cukup terkenal, Kabupaten Ciamis kembali menggalakan wisata dengan memperbaiki dan menambah fasilitas-fasilitas pendukung wisata agar lebih baik kembali. Wisata-wisata yang ditawarkan adalah wisata alam dan pantai sebagai komoditas utamanya. Dengan panorama alam yang indah, Kabupaten Ciamis menjadi salah satu sumber penghasilan terbesar dalam bidang kepariwisataan yang berada di Jawa Barat. Untuk mendukung kepariwisataan di Kabupaten Ciamis, tepatnya di Pantai Pangandaran, maka dibangun atau diusulkan pembangunan Pasar Kerajinan dan panggung Pementasan Kesenian Daerah Sunda sebagai daya tarik tersendiri, dan juga sebagai sarana untuk memperkenalkan pada dunia luar tentang kerajinan dan kesenian budayanya.

Yang menjadi permasalahan dalam pembangunan Pasar Kerajinan dan Pementasan Kesenian Daerah adalah bagaimana memadukan kedua bangunan dalam satu kawasan sebuah area pendukung kepariwisataan.

Sebagai tujuan dari pembangunan Pasar Kerajinan ini adalah untuk memamerkan produk kerajinan rakyat sunda pada wisatawan domestik maupun mancanegara.

Untuk pendekatan perancangan adalah dengan memperhatikan suatu budaya daerah setempat yang mungkin akan punah dengan adanya budaya yang masuk. Sebagai acuan untuk perancangan adalah dengan menerapkan konsep tari jaipong pada citra bangunan.

Gagasan konseptual ini adalah gagasan yang memasukan unsur kesenian budaya tari Jaipong pada citra bangunan. Walaupun secara umum belum tentu bisa mengartikan dalam penerapannya tetapi secara arsitektural sudah bisa masuk.